

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Di dalam penelitian ini digunakan proksi *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga menghasilkan keuntungan serta menarik investor untuk berinvestasi. Dengan adanya mekanisme tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan dan biaya agensi yang terjadi. Sehingga rasa kepercayaan investor dan kinerja perusahaan yang dihasilkan dapat meningkat. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 selama 5 tahun berturut-turut (2013-2017). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, rapat dewan komisaris serta independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Tata kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, ROA